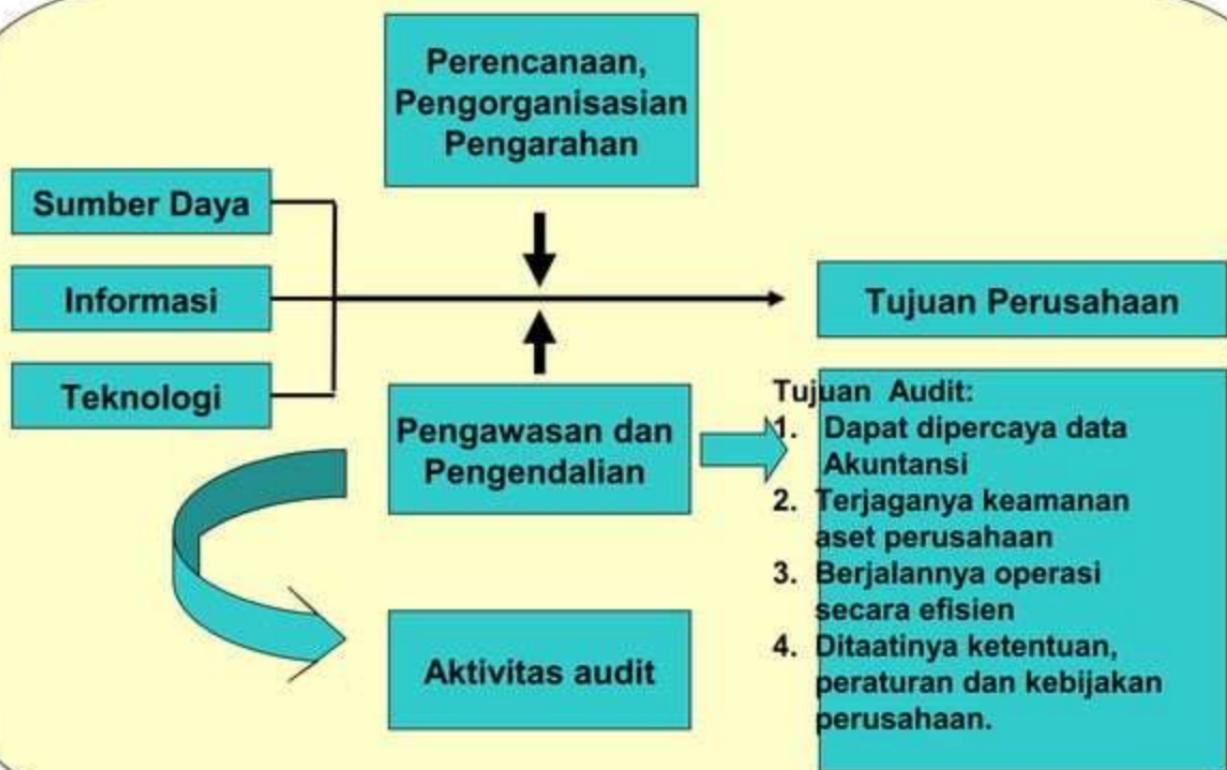


AUDIT MANAJEMEN

KONSEP DASAR AUDIT



HUBUNGAN DAN FUNGSI YANG DITIMBULKAN DALAM AUDIT



DEFINISI DAN JENIS AUDIT MANAJEMEN

- Audit manajemen : pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.
- Jenis audit manajemen:
 - audit laporan keuangan
 - audit kepatuhan
 - audit internal
 - audit operasional

TIPE AUDIT, PELAKSANA, TUJUAN DAN PENERIMA LAPORANNYA

TIPE AUDIT	PELAKSANA AUDIT	TUJUAN AUDIT	PENERIMA LAPORAN
Audit laporan keuangan	Auditor Eksternal	Menentukan apakah laporan auditee telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum	Pihak ketiga (investor dan kreditor)
Audit Kepatuhan	Auditor Internal atau auditor eksternal	Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas terhadap hukum, kebijakan, rencana dan prosedur	Manajemen entitas yang bersangkutan, pemerintah
Audit internal	Auditor Internal	<ul style="list-style-type: none">▪ Menilai keandalan laporan keuangan▪ Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas▪ Menilai pengendalian internal organisasi▪ Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya▪ Program Peninjauan terhadap konsistensi hasil dengan tujuan organisasi	Manajemen dari entitas yang bersangkutan
Audit operasional (manajemen)	Auditor Eksternal atau Internal	Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya	Manajemen dari entitas yang bersangkutan

RUANG LINGKUP, SASARAN DAN TUJUAN AUDIT MANAJEMEN

- Ruang lingkup:
seluruh aspek kegiatan manajemen (baik seluruh atau sebagian dari program/aktivitas yang dilakukan)
- Sasaran:
Kegiatan, aktivitas, program dan bidang dalam perusahaan yang perlu perbaikan atau peningkatan, baik segi ekonomisasi, efisiensi, efektivitas
- Elemen Tujuan Audit :
 - Kriteria : (standar aktivitas)
 - Penyebab : (tindakan/aktivitas individu di perush)
 - Akibat : perbandingan antara penyebab dengan kriteria

KERANGKA KERJA AUDIT MANAJEMEN



PRINSIP DASAR AUDIT

- Audit dititikberatkan pada objek audit yang berpeluang untuk diperbaiki
- Prasyarat penilaian terhadap kegiatan objek audit
- Pengungkapan adanya temuan-temuan yang bersifat positif
- Identifikasi individu yang bertanggung jawab thdp kekurangan yang terjadi
- Penentuan tindakan terhadap petugas yang seharusnya bertanggungjawab
- Pelanggaran hukum
- Penyelidikan dan pencegahan kecurangan

PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

	AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
1 Karakteristik	Menemukan penyebab kelemahan, menganalisis akibat, menentukan perbaikan program/aktivitas perusahaan.	Audit data akuntansi, proses pencatatan dan laporan akuntansi
2 Keluasan audit	Keseluruhan aspek manajemen baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif	Cenderung ke aspek data keuangan (finansial)
3 Tujuan Audit	Menemukan berbagai kelemahan dalam operasional perusahaan selanjutnya dilakukan perbaikan → penghematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.	Mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan PABU (GAAP) → laporan. Dapat digunakan untuk pemakai laporan keuangan
4 Ruang Lingkup	Keseluruhan fungsi manajemen dan unit terkait, mencapai seluruh aktivitas/program. Keluasan audit bergantung pada pengendalian manajemen perusahaan.	Data akuntansi dan proses penyajian laporan yang disajikan manajemen. Keluasan audit bergantung pada efektivitas pengendalian internal perusahaan.
5 Dasar Yuridis	Berdasar kepedulian manajemen untuk memperbaiki program.	Keharusan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (akuntan publik).

PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

	AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
6	Pelaksana audit Audit Internal maupun eksternal → objektivitasnya?	Audit independen (Audit eksternal). → objektivitas ?
7	Frekuensi Audit Tidak ada ketentuan → kepedulian manajemen mencapai efektivitas dan efisien program.	Bersifat reguler, rutin → penerbitan LK
8	Orientasi hasil Audit Audit → perbaikan kinerja masa datang → <i>anticipatory audit</i>	Audit → Data keuangan yang bersifat historis → penilaian kinerja masa lalu
9	Bentuk laporan Komprehensip : kesimpulan audit, kesimpulan penting → rekomendasi → belum ada standar baku → laporan tergantung dari kemampuan auditor	Memiliki standar baku → Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) → laporan bentuk pendek yang menyertai laporan keuangan hasil audit
10	Pengguna laporan Pihak internal	Pihak ekstern → pemegang saham, investor potensial, kreditor, pemerintah

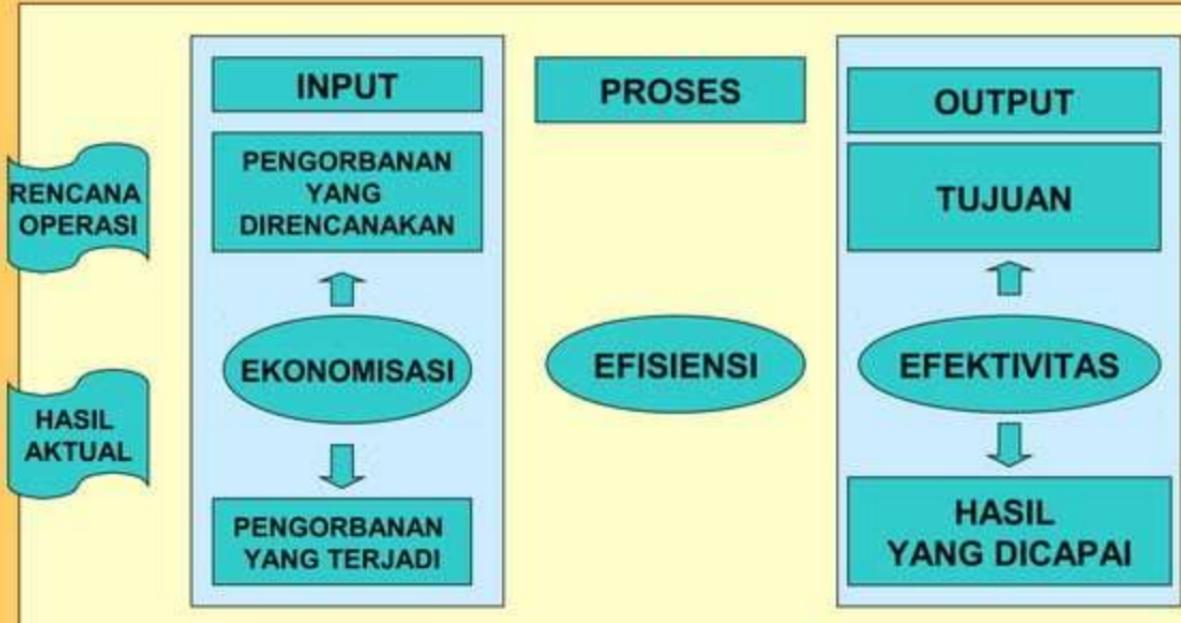
TAHAP AUDIT

Tahap	Tujuan
Audit Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Informasi latar belakang objek▪ Penelaahan peraturan, ketentuan dan kebijakan▪ Penemuan objek yang memiliki potensial kelemahan▪ Menentukan audit sementara (<i>tentative audit objectif</i>)
Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen	<ul style="list-style-type: none">▪ Menilai efektivitas pengendalian manajemen▪ Memahami pengendalian yang berlaku▪ Mengetahui potensi kelemahan aktivitas▪ Mendukung audit sementara dan menjadikannya audit yang sesungguhnya (<i>definitive audit objektif</i>).
Audit terinci	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengumpulan bukti yang cukup, relevan dan kompeten▪ Pengembangan temuan → keterkaitan temuan satu dengan temuan yang lain → disajikan dalam kertas kerja audit (DKA) sebagai pendukung kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat
Pelaporan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengkomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi → pihak yang berkepentingan → laporan komprehensif → menyajikan temuan penting hasil audit untuk mendukung kesimpulan audit dan rekomendasi.
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none">▪ Mendorong pihak yang berwenang untuk melaksanakan tindak lanjut (perbaikan) sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

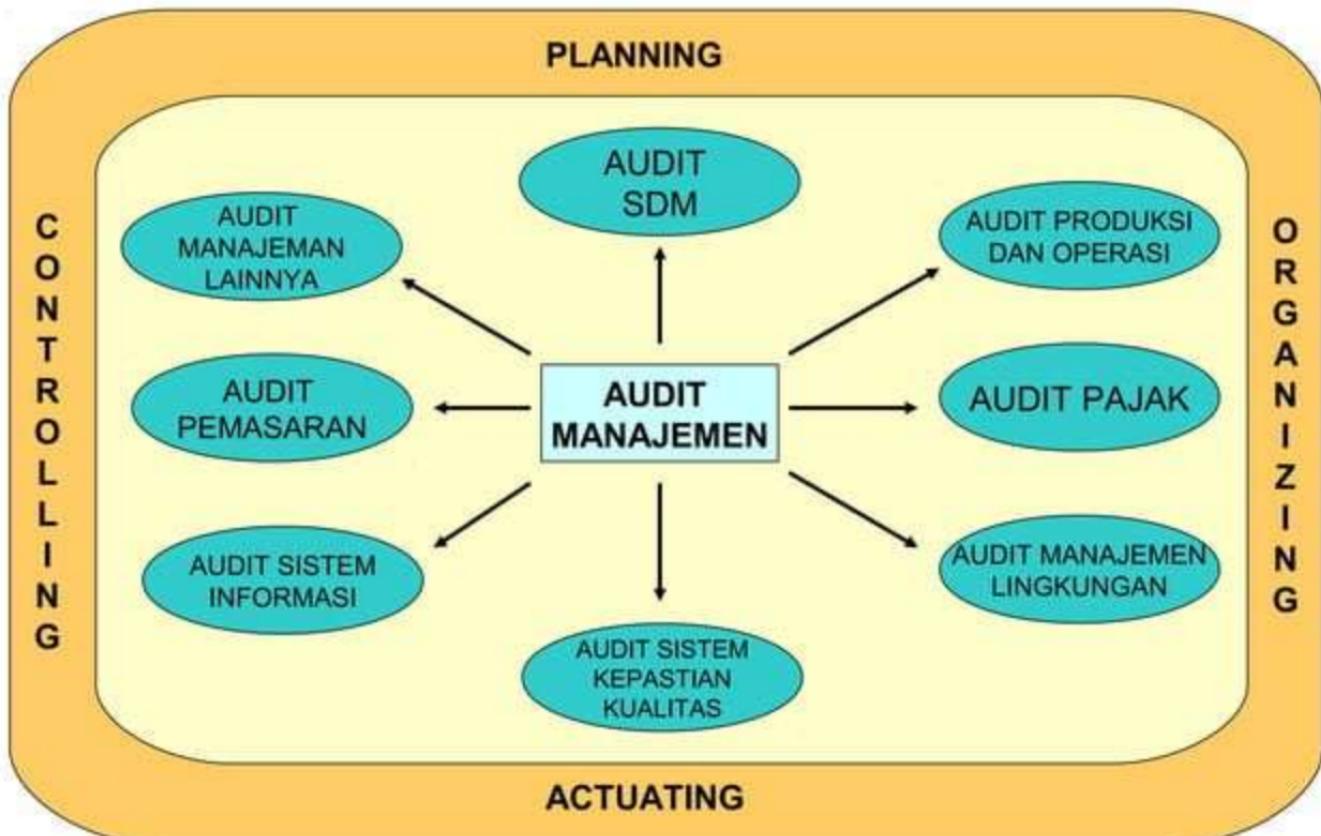
MEMAHAMI PERMASALAHAN SECARA DINI



HUBUNGAN EKONOMISASI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS



RUANG LINGKUP AUDIT



LANGKAH AUDIT



KERTAS KERJA AUDIT



TUGAS

- Buatlah penulisan ilmiah

TEMA : AUDIT MANAJEMEN

Petunjuk:

1. Sesuaikan penyusunannya dengan tahap audit
2. Lengkapi dengan kriteria, penyebab dan akibat dan kumpulkan 2 juni 2008